

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR RAMAH LINGKUNGAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :
BAGUS SURYO ATMOJO
NIM. 115060500111007

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2016

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR RAMAH LINGKUNGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

BAGUS SURYO ATMOJO

NIM. 115060500111007

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 6 Juni 2016

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT.

Tito Haripradianto, ST., MT.

NIP. 19730525 200003 1 004

NIP. 19761013 200501 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur,

Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D.

NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut dibawah ini:

Nama : BAGUS SURYO ATMOJO

NIM : 115060500111007

Judul Skripsi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dengan Pendekatan
Arsitektur Ramah Lingkungan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis pada naskah disebutkan dalam sumber dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 6 Juni 2016

Mahasiswa,

BAGUS SURYO ATMOJO
NIM. 115060500111007

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT-UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



*Skripsi ini saya persembahkan
Kepada Ibu dan Ayah tercinta yang tidak pernah lelah
membesarkan, membimbing, serta memberi dukungan moril dan materiil.
Kepada kakak saya Wulan dan adik saya Atwal yang menjadi motivasi agar
segera lulus dan mendapat pekerjaan yang layak
Kepada Ida Wahyu Safitri yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, hati
dan tenaga, serta menjadi motivasi untuk meminangnya secara sah.
Kepada sahabat-sahabat tercinta: Adin, Agus, Hindami, dan Rifki, yang selalu
menjadi saingan agar cepat lulus*

RINGKASAN

Bagus Suryo Atmojo, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juni 2016, *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Lingkungan*, Dosen Pembimbing: Herry Santosa dan Tito Haripradianto.

Angka kelahiran di Indonesia saat ini termasuk cukup tinggi, sehingga harus diimbangi dengan kuantitas tenaga kesehatan yang memadai, sehingga akan timbul angka kesehatan yang tinggi. Kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan dapat diciptakan salah satunya dengan pengembangan sekolah tinggi ilmu kesehatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) yang berada di Kepanjen memiliki rencana pengembangan sekolah tinggi dengan didukung oleh rekomendasi dari Kopertis wilayah 7 pada surat rekomendasi No. 0778/A7/KL/2015 untuk memberikan kontribusi pada tenaga kesehatan, khususnya pada area Kabupaten Malang. Hal ini juga dapat menjadi keunggulan tersendiri karena saat ini di Indonesia masih sedikit jumlah bangunan yang masuk kategori bangunan ramah lingkungan dan belum terdapat bangunan pendidikan yang termasuk di dalamnya, sehingga perlu diterapkannya arsitektur ramah lingkungan pada bangunan pendidikan untuk mendukung lingkungan yang lebih baik dan memberi efek positif bagi calon dan lulusan tenaga kesehatan tersebut.

Metode desain yang digunakan adalah pragmatik dan kanonik. Metode pragmatik lebih difokuskan untuk perancangan ruang luar. Permodelan yang digunakan dalam metode pragmatik ini dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi dengan alat-alat yang dipakai berupa deskripsi tekstual, sketsa-sketsa dan gambar dokumentasi. Metode kanonik diterapkan pada perancangan ruang luar bangunan dan ruang dalam bangunan yang setiap elemennya disesuaikan dengan standar GBCI (*Green Building Council* Indonesia), sehingga perubahan-perubahan pada setiap konsep pada metode pragmatik dapat dibatasi.

Langkah awal adalah dengan melakukan evaluasi bangunan eksisting pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kepanjen, kemudian hasil yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk rencana pengembangan yang disesuaikan dengan standar GBCI (*Green Building Council* Indonesia). Hasil kajian ini berupa sebuah rancangan bangunan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan di Kepanjen yang menerapkan konsep arsitektur ramah lingkungan dengan standar GBCI (*Green Building Council* Indonesia).

Berdasarkan hasil kajian, ada 4 kelompok variabel atau kriteria desain yang dijadikan sebagai acuan dalam perancangan pada bangunan, yaitu tata masa dan lingkungan bangunan, efisiensi energi dan konservasi air, lingkungan ruang dalam, serta material ramah lingkungan yang akan diterapkan pada rencana pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kepanjen dengan pendekatan arsitektur ramah lingkungan.

Kata kunci: sekolah tinggi, kesehatan, arsitektur ramah lingkungan

SUMMARY

Bagus Suryo Atmojo, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, June 2016, College of Health With Eco-Friendly Architecture Concept, Supervisor: Herry Santosa and Tito Haripradianto

Nowadays, the birth rate in Indonesia is considered high, so it must be balanced with an adequate quantity of health personnel, so that the health level in Indonesia can be increased. The quantity and quality of health workers can be increased by the development of College of Health. College of Health (STIKES) in Kepanjen have a development plan, supported by a recommendation from Kopertis region 7 in the letter of recommendation number 0778 / A7 / KL / 2015 to contributing to the health personnel in Indonesia, particularly in Malang. It can also be a distinct advantage because currently in Indonesia, the number of buildings which categorized as environmentally friendly building is still very low and there has been no educational premises included in it, so it needs the implementation of the eco-friendly architecture concept to support better environment and to give positive effect for the prospective graduates of the health worker.

The design method used is pragmatic and canonical. Pragmatic method is focused on the design of outdoor spaces. Modelling used in this pragmatic method in the form of two-dimensional and three-dimensional with the tools used in the form of textual descriptions, sketches and drawings documentation. The canonical method applied to the design of outdoor and indoor spaces that each element adapted to the GBCI (Green Building Council Indonesia) standard.

The initial step is evaluating the existing building at the College of Health (STIKES) Kepanjen, then the results are used as a reference for the development plan that adjusted to the GBCI (Green Building Council Indonesia) standard. The results of this study is the building design at the College of Health Kepanjen which applying the concept of eco-friendly architecture with GBCI (Green Building Council Indonesia) standard.

Based on the results of the study, there are four groups of variables or the design criteria to be used as reference in designing the building, that is: the mass system and building environment, energy efficiency and water conservation, indoor space environment, and environmentally-friendly materials that will be applied to the development plan of the College of Health Kepanjen with eco-friendly architecture concept.

Keywords: college, health, eco-friendly architecture